

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tentu mengharapkan kemajuan dimasa yang akan datang. Kemajuan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan sebagai perbandingan dari tahun sebelumnya dan target yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Laporan keuangan harus disajikan dengan akurat, relevan dan andal. Oleh karena itu, diperlukan audit atas laporan keuangan. Hery (2019:10) mendefinisikan audit sebagai proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seorang auditor akan memberikan pendapatnya terhadap kewajaran atas laporan keuangan entitas berdasarkan tahapan audit yang telah selesai dilaksanakan.

Salah satu akun pada laporan keuangan yang diaudit oleh seorang auditor adalah akun utang usaha. Menurut Samryn (2016:108), “utang usaha merupakan komponen utang jangka pendek yang paling tinggi nilai dan frekuensi transaksinya yang timbul berkaitan langsung dengan proses perolehan barang dan jasa yang diperjualbelikan dalam kegiatan normal perusahaan.” Utang timbul ketika suatu entitas melakukan pembelian pada periode sekarang namun pembayaran dilakukan pada periode yang akan datang. Pendekatan yang dilakukan auditor dalam mengaudit atas saldo utang usaha menekankan pada kemungkinan terjadinya kurang saji atau penghilangan utang.

Dalam pencatatan saldo utang usaha seringkali terjadi kesalahan, perusahaan akan mencatat utang usaha yang tidak terlalu besar agar terlihat dalam kondisi yang baik bagi pengguna laporan keuangan. Pencatatan transaksi memengaruhi pada laporan keuangan dan pengeluaran kas yang sesungguhnya, karena dengan menyajikan utang yang terlalu rendah akan memengaruhi pada laporan keuangan yang menguntungkan bagi perusahaan. Pengakuan atas kewajiban terhadap barang dan jasa yang diterima perusahaan harus dicatat secara tepat dan akurat.

Banyaknya transaksi yang terjadi, perusahaan dapat memiliki kerentanan salah saji pada laporan keuangan. Saldo utang usaha pada perusahaan seringkali berbeda dengan saldo utang pihak ketiga. Selain itu terdapat juga utang yang belum dicatat oleh perusahaan pada tanggal neraca. Oleh karena itu penting dilakukannya audit atas saldo utang usaha. Audit atas utang usaha dibuat untuk memeriksa kewajaran dan menguji salah saji material yang memengaruhi saldo utang usaha pada laporan keuangan.

Perusahaan akan menggunakan jasa audit dari pihak eksternal untuk penilaian atas kewajaran laporan keuangan. Pihak eksternal yang menyediakan jasa audit dikenal dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP mempunyai hak legal untuk melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku (Rida, et al 2019:37). KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono merupakan salahsatu Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa audit yang berlokasi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Indonesia. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono mengaudit beberapa perusahaan besar di Indonesia salahsatunya yaitu PT X. PT X adalah produsen surfaktan anionik yaitu banyak digunakan untuk produk detergen, pembersih pakaian, dan sampo karena sifat pembersihnya yang sangat baik. PT X dalam menunjang kegiatan operasionalnya tentu memerlukan sumber dana dari pihak luar yang menimbulkan akun utang usaha. Utang usaha PT X berjumlah besar dan cukup material sehingga perlu dilakukan audit. Selain itu Saldo hutang usaha seringkali disajikan lebih rendah (*understated*) agar kinerja perusahaan terlihat baik. Dalam hal ini auditor menekankan pada kemungkinan terjadinya kurang saji atau pengurangan hutang usaha dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan membahas lebih lanjut tentang audit atas utang usaha sesuai dengan prosedur audit KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dalam mengaudit utang usaha PT X. Oleh karena itu, judul tugas akhir penulis adalah “Audit atas Utang Usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.”

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir yang berjudul Audit atas Utang Usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, adalah :

1. Bagaimana tahap penilaian risiko pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ?
2. Bagaimana tahap menanggapi risiko atas utang usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ?
3. Bagaimana tahap pelaporan atas audit utang usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ?

13 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari laporan akhir ini adalah :

1. Mendeskripsikan tahap penilaian risiko pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
2. Mendeskripsikan tahap menanggapi risiko atas utang usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
3. Mendeskripsikan tahap pelaporan atas audit utang usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

14 Manfaat

Laporan akhir yang berjudul Audit atas Utang Usaha oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis
Sebagai wawasan pengetahuan dalam bahasan prosedur audit atas utang usaha dan sebagai syarat kelulusan dalam meraih gelar Ahli Madya di Sekolah Vokasi IPB pada Program Studi Akuntansi.
 - b. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu penunjang dalam perkuliahan pada matakuliah auditing dalam praktik sesungguhnya pada materi audit atas utang usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KAP

Sebagai salah satu media informasi dalam pelaksanaan prosedur pengujian substantif atas utang usaha di lapangan bagi KAP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.